

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

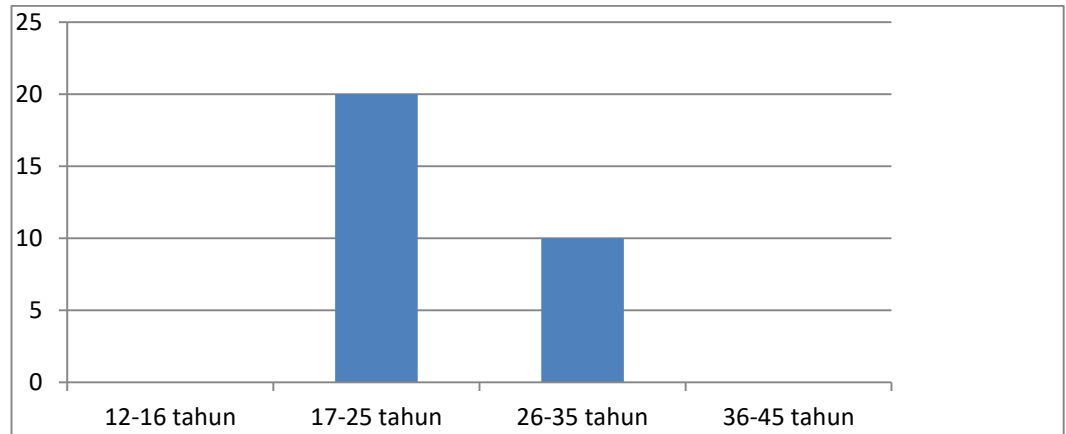
Banjar Buana Desa adalah salah satu banjar yang berada di wilayah Desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat. Luas Wilayah Banjar Buana Desa adalah 1,21km². Batas-batas Banjar Buana Desa adalah sebagai berikut:

- a. Batas Utara : Banjar Buana Agung
- b. Batas Timur : Banjar Mekar Buana
- c. Batas Selatan : Banjar Merta Buana
- d. Batas Barat : Banjar Teges

Yang termasuk Seka Teruna Teruni Dharma Santhi dari umur 18-40 tahun Seka Teruna Teruni Dharma Santhi terdiri atas 155 orang yang terbagi atas 92 orang perempuan dan 63 orang laki-laki., diantaranya 30 orang perokok.

2. Karakteristik penelitian

Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur



Gambar 2 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur di Banjar Buana

Desa Kecamatan Denpasar Barat Kabupaten Denpasar Tahun 2018.

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden perokok sebagian besar yang berusia 17-25 tahun.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Tabel 6

Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Rokok Perhari Dengan Kondisi Jaringan Periodontal Pada Seka Teruna Dharma Santhi Desa Padangsambian Denpasar Barat Tahun 2018.

konsumsi rokok perhari (batang)	Kondisi jaringan periodontal					Jumlah f(%)
	0 f(%)	1 f(%)	2 f(%)	3 f(%)	4 f(%)	
Rendah	0 (0)	0 (0)	5 (16,6)	1 (3,3)	0 (0)	6 (20)
Sedang	0 (0)	0 (0)	12 (40)	5 (16,6)	2 (6,6)	19(63,33)
Berat	0 (0)	0 (0)	0 (0)	2 (6,6)	3 (10)	5 (16,67)
Jumlah	0 (0)	0 (0)	17 (56,67)	8 (26,67)	5 (16,66)	30 (100)

Tabel 6 memperlihatkan bahwa, pada seka teruna yang merokok 11-20 batang perhari mengalami kelainan jaringan periodontal yang paling banyak adalah karang gigi.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Seka Teruna Dengan Konsumsi Rokok Perhari

Kelompok umur (tahun)	Tipe perokok			Jumlah responden
	Ringan %	Sedang %	Berat %	
12-16	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0
17-25	5 (16,67)	14 (46,67)	1 (3,33)	20
26-35	1 (3,33)	5 (16,67)	4 (13,33)	10
36-45	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0
jumlah	6 (20)	19 (63,34)	5 (16,66)	30

Tabel 7 memperlihatkan bahwa, pada seka teruna dari umur 17-25 tahun yang paling banyak merokok dengan tipe perokok sedang.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Seka Teruna dengan Kondisi Jaringan Periodontal Sehat, Berdarah, Karang Gigi, *Pocket* dangkal, *Pocket* dalam Berdasarkan Skor Tertinggi.

Kelompok umur (tahun)	Kondisi jaringan periodontal					Jumlah responden
	0 f (%)	1 f (%)	2 f (%)	3 f (%)	4 f (%)	
12-16	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0
17-25	0 (0)	0 (0)	13 (43,33)	4 (13,33)	3 (10)	20
26-35	0 (0)	0 (0)	4 (13,33)	4 (13,33)	2 (6,66)	10
36-45	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0
jumlah	0	0	17 (56,67)	8 (26,67)	5 (16,66)	30

Tabel 8 memperlihatkan bahwa jumlah responden dengan kelainan jaringan periodontal yang paling banyak berada pada responden yang mengalami karang gigi sebanyak 17 orang (56,67%).

4. Hasil analisis data

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap subyek penelitian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Persentase perokok yang memiliki kondisi jaringan periodontal sehat pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kondisi jaringan periodontal sehat}}{\Sigma \text{ responden yang diperiksa}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{30} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

b. Persentase perokok yang memiliki kondisi jaringan periodontal berdarah pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kondisi jaringan periodontal berdarah}}{\Sigma \text{ responden yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{30} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

c. Persentase perokok yang memiliki kondisi jaringan periodontal karang gigi pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kondisi jaringan periodontal karang gigi}}{\Sigma \text{ responden yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{30} \times 100\% \\ &= 56,67\% \end{aligned}$$

d. Persentase perokok yang memiliki kondisi jaringan periodontal *pocket* dangkal pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kondisi jaringan periodontal } \textit{pocket} \textit{ dangkal}}{\Sigma \text{ responden yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{30} \times 100\% \\ &= 26,67\% \end{aligned}$$

e. Persentase perokok yang memiliki kondisi jaringan periodontal *pocket* dalam pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kondisi jaringan periodontal } \textit{pocket} \text{ dalam}}{\Sigma \text{ responden yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{30} \times 100\% \\ &= 16,66\% \end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian pada 30 responden yang merokok memperlihatkan bahwa seluruh responden mempunyai kelainan kondisi jaringan periodontal seperti gusi berdarah, karang gigi dan *pocket*. Responden yang mengalami kondisi jaringan periodontal karang gigi sebanyak 17 orang (56,67%), responden yang terdapat *pocket* dangkal sebanyak 8 orang (26,67%), dan responden yang terdapat *pocket* dalam sebanyak 5 orang (16,66%), hal ini sesuai dengan pernyataan Gupran (1993), orang yang merokok lebih dari 5 batang per hari mempunyai kesempatan sepuluh kali lebih besar untuk mendapatkan terkena penyakit periodontal, hal ini diakibatkan oleh pengurangan aliran darah ke daerah jaringan gingiva, atau seringkali akibat gabungan efek nikotin, stress dan pengabaian kesehatan mulut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada 30 responden pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018 diperoleh frekuensi Seka Teruna Perokok di Banjar buana Desa yang memiliki kondisi jaringan periodontal karang gigi sebanyak 17 orang, yaitu pada perokok ringan yang merokok 1-10 batang perhari sebanyak lima orang, pada perokok

sedang yang merokok 11-20 batang perhari sebanyak 12 orang, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Grupon (1993) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa karang gigi banyak terbentuk pada perokok dibandingkan dengan orang yang bukan perokok, karena tar dapat diendapkan pada permukaan gigi dan akar gigi sehingga permukaan ini menjadi kasar dan mempermudah perlekatan *plaque*, hal inilah yang menyebabkan karang gigi lebih banyak terbentuk pada rongga mulut perokok dibandingkan bukan perokok.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kelainan jaringan periodontal *pocket* dangkal, ditemukan pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian kecamatan Denpasar Barat tahun 2018, pada perokok ringan yang merokok 1-10 batang perhari sebanyak satu orang, pada perokok sedang yang merokok 11-20 batang perhari sebanyak lima orang, pada perokok berat yang merokok melebihi 20 batang perhari sebanyak dua orang, hal ini membuktikan penelitian dari Rusyanti (1996), yang menyatakan tingkat keparahan penyakit periodontal yang timbul dipengaruhi banyak sedikitnya asap rokok yang dihisap setiap hari, berapa lama atau berapa tahun seseorang menjadi perokok dan status merokok itu sendiri yang awali dengan timbulnya radang pada gusi dan berlanjut hingga terbentuknya *pocket* gigi, kehilangan perlekatan tulang.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kelainan jaringan periodontal *pocket* dalam, ditemukan pada Seka Teruna Dharma Santhi di desa Padangsambian kecamatan Denpasar Barat tahun 2018, pada perokok sedang yang merokok 11-20 batang perhari sebanyak dua orang, pada perokok berat yang merokok melebihi 20 batang perhari sebanyak tiga orang, hal ini membuktikan penelitian dari Rusyanti (1996), yang menyatakan tingkat keparahan penyakit periodontal yang

timbul dipengaruhi banyak sedikitnya asap rokok yang dihisap setiap hari, berapa lama atau berapa tahun seseorang menjadi perokok dan status merokok itu sendiri yang awali dengan timbulnya radang pada gusi dan berlanjut hingga terbentuknya *pocket* gigi, kehilangan perlekatan tulang.